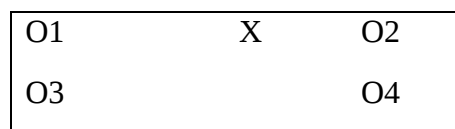


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan desain *pretest–posttest with two group design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan pertama diberikan penyuluhan mengenai stunting dengan dukungan media leaflet, sedangkan kelompok perlakuan kedua diberikan penyuluhan mengenai stunting dengan menggunakan media video. Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dilakukan sebelum intervensi (*pretest*) dan setelah intervensi (*posttest*) pada seluruh kelompok penelitian guna mengetahui perbedaan efektivitas media penyuluhan yang digunakan. (Adiputra *et al.*, 2021). Adapun desain yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

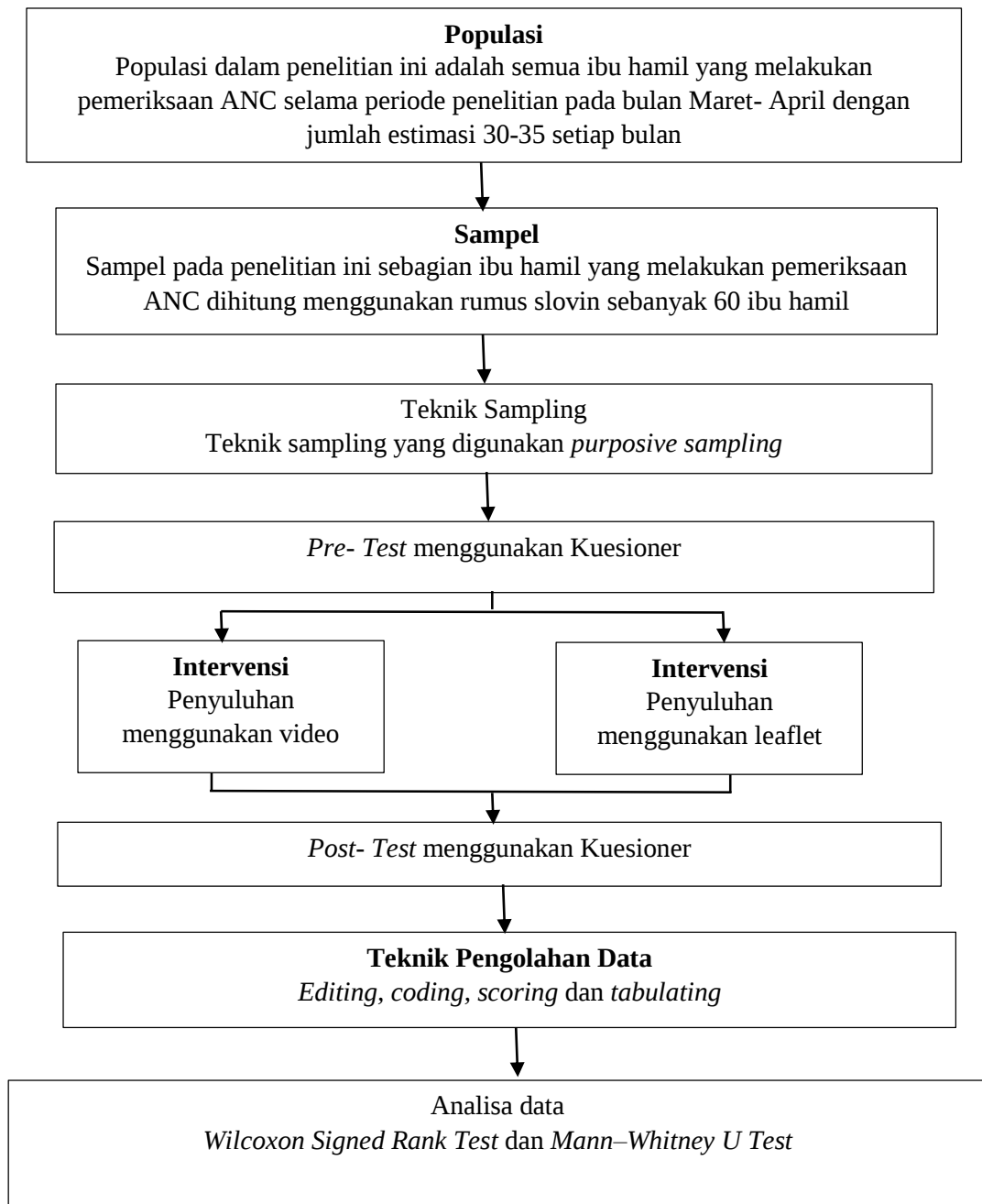
Keterangan:

O1 dan O3 : Pengukuran pertama sebelum dilakukan intervensi (*pre- test*)

X : Proses pemberian perlakuan

O2 dan O4 : pengukuran kedua setelah dilakukan intervensi (*post-test*)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 2 Kerangka Konsep

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Kotaanyar, dengan jumlah estimasi 60-70 ibu hamil selama bulan maret-april tahun 2026

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili atau representatif populasi. Penentuan besar Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + n(e^2)}$$

keterangan:

n= besar sampel

N= besar populasi

e= *margin of eror*

perhitungan sampel pada penelitian tersebut

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0,0025)}$$

$$n = \frac{70}{1,175}$$

$$n = 59,5 \text{ dibulatkan } 60$$

Jadi responden dalam penelitian ini berjumlah 60 ibu hamil.

3.3.3 Teknik Sampling

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel

dipilih dari ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Kotaanyar selama periode penelitian, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, serta bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi.

3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Kotaanyar
- 2) Ibu hamil yang dapat membaca dan memahami bahasa Indonesia dengan baik
- 3) Cakap secara intelektual (Dapat membaca, menulis, dan mendengar)
- 4) Bersedia mengikuti acara dari awal sampai akhir

3.4.2 Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan mengikuti penyuluhan
- 2) Ibu hamil yang telah mengikuti program penyuluhan stunting serupa dalam waktu dekat sebelum penelitian dilaksanakan.

3.5 Variable Penelitian/ atau Fokus Studi

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel tak bebas (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang balita stunting.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel ialah batasan atau jangkauan dari variabel yang diamati dan diteliti, yang diukur dengan menggunakan alat atau instrumen tertentu. Penjelasan mengenai pengertian operasional dalam penelitian ini terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Skala
Pengetahuan ibu hamil tentang balita stunting	Tingkat pemahaman ibu hamil mengenai stunting pada balita, termasuk definisi, faktor risiko, dampak, pencegahan, dan pentingnya peran ibu dalam pencegahan stunting.	Kuesioner dengan menggunakan skala guttman: 1: jika jawaban benar 0: jika jawaban salah	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: <56%	Ordinal
Sikap ibu hamil tentang balita stunting	Respon positif atau negatif ibu hamil dalam mencegah stunting pada balita.	Kuesioner dengan menggunakan skala likert: SS: Sangat Setuju S: Setuju TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju	1. Sikap positif jika skor $\geq$ mean 2. Sikap negatif jika skor < mean	Nominal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kotaanyar. Penelitian dilakukan pada bulan Maret- April 2026.

3.8 Alat Pengumpulan Data

3.8.1 Kuesioner Pengetahuan

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang diisi langsung oleh responden, yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Kotaanyar. Pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap, yaitu *pretest* sebelum diberikan penyuluhan dan *posttest* setelah penyuluhan. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kuesioner kurang lebih 20 menit. Instrumen pengetahuan tentang stunting dalam penelitian ini disusun dengan mengadaptasi kuesioner dari penelitian terdahulu yang relevan, kemudian dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik responden. Kuesioner penelitian ini diadaptasi dari penelitian (Rahmadina, 2025), selanjutnya disesuaikan dengan karakteristik responden ibu hamil dan tujuan penelitian.

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	Nomor Item	Tingkat Pengetahuan
Pengetahuan ibu hamil tentang stunting	Mengetahui pengertian dan ciri stunting	1, 7	Tahu
	Mengetahui konsep dasar stunting	2, 13	Memahami
	Memahami penyebab dan faktor risiko stunting	3, 4, 14	Memahami
	Memahami dampak stunting terhadap kesehatan anak	5, 6	Memahami
	Menerapkan upaya pencegahan stunting melalui gizi dan pelayanan kesehatan	8, 9, 10, 11,12, 15	Aplikasi
Jumlah		15 Soal	

3.8.2 Kuesioner Sikap

Variabel sikap diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert, mencakup pernyataan yang bersifat *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif). Skor

yang diperoleh dari kuesioner ini digunakan untuk mengetahui perubahan sikap responden terhadap pencegahan stunting sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Dengan demikian, instrumen ini dapat menilai sejauh mana penyuluhan mampu memengaruhi sikap ibu hamil terhadap perilaku yang mendukung pencegahan stunting. Instrumen sikap tentang stunting dalam penelitian ini disusun dengan mengadaptasi kuesioner dari penelitian Mahardika (2024), selanjutnya disesuaikan dengan karakteristik responden ibu hamil dan tujuan penelitian.

Tabel 3. 3 Kisi Kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Indikator Sikap	No. Soal		Tingkat Afektif
		Favorable	Unfavorable	
Sikap ibu hamil terhadap pencegahan stunting	Sikap terhadap pemberian ASI eksklusif	1	7	<i>Responding</i>
	Sikap terhadap dukungan keluarga dalam pencegahan stunting	2	—	<i>Valuing</i>
	Sikap terhadap variasi dan kualitas makanan anak	3	5	<i>Valuing</i>
	Sikap terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC)	6	4	<i>Responding</i>
	Sikap terhadap perilaku kebersihan (cuci tangan)	8	9	<i>Responding</i>
	Sikap terhadap persepsi pencegahan stunting	—	10	<i>Receiving</i>
	Jumlah	10 Soal		

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner

3.9.2 Instrumen Penelitian

1) Kuesioner Pengetahuan

- (1) Digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai balita stunting.
- (2) Berisi pertanyaan kuesioner berbentuk tes objektif dengan pilihan jawaban benar dan salah, berdasarkan indikator: definisi stunting, penyebab stunting, dampak stunting, pencegahan.
- (3) Dilakukan *pretest* dan *posttest*

2) Kuesioner sikap

- (1) Mengukur sikap ibu hamil terhadap pencegahan stunting menggunakan kuesioner sikap yang disusun berdasarkan indikator perilaku pencegahan stunting.
- (2) Instrumen sikap menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
- (3) Dilakukan *pretest* dan *posttest*.

3.9.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap diadaptasi serta dimodifikasi dari penelitian Rahmadiana (2025), kemudian disesuaikan dengan karakteristik ibu hamil dan tujuan penelitian. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 ibu

hamil yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian, tetapi tidak termasuk dalam sampel penelitian.

Uji validitas dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment (Pearson Correlation)* dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Pada uji validitas dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361 ($\alpha = 0,05$; $df = n - 2 = 28$). Dengan demikian, setiap butir pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung $> 0,361$.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsistensi instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3.9.4 Prosedur Pengumpulan Data

1) Studi Pendahuluan

- (1) Peneliti memperoleh surat pengantar dari institusi Poltekkes Kemenkes Malang. Nomor: PP.06.02/F.XIII/971/2025
- (2) Peneliti mengajukan izin studi pendahuluan ke Bakesbangpol Kabupaten Probolinggo.
- (3) Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kotaanyar untuk memperoleh data awal jumlah balita stunting, dan gambaran pelaksanaan penyuluhan stunting.

2) Tahap Persiapan

- (1) Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap yang diadaptasi dan dimodifikasi dari penelitian terdahulu.
- (2) Peneliti menyiapkan media penyuluhan berupa video dan leaflet dengan materi yang sama
- (3) Setelah proposal penelitian disetujui pada seminar proposal, peneliti mengurus persetujuan etik penelitian (*ethical clearance/* KEPK). Nomor surat: No.DP.04.03/F.XIII.31/0478/2026
- (4) Setelah persetujuan diperoleh, peneliti mengurus izin penelitian kepada Pukesmas Kotaanyar. Nomor surat: PP.06.02/F.XIII/4253/2026

3) Tahap Pelaksanaan

- (1) Penelitian dilakukan setelah menerima surat balasan dari lahan penelitian.
- (2) Koordinasi oleh penanggung jawab lahan, kemudian menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- (3) Menyampaikan tujuan penelitian kepada calon responden penelitian
- (4) Calon responden yang bersedia menjadi sampel penelitian dimintai persetujuan mengisi *Informed Consent*
- (5) Menjelaskan cara pengisian kuesioner penelitian
- (6) Responden mengisi kuesioner *pre test*
- (7) Melakukan penyuluhan menggunakan media leaflet atau media video tentang stunting
- (8) Responden mengisi kuesioner *post test*

(9) Dokumentasi kegiatan penyuluhan

4) Penyelesaian

(1) Pengumpulan data dan informasi, melakukan *editing*, *coding*, dan menganalisis data yang diperoleh

(2) Penyusunan laporan hasil penelitian

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah rangkaian kegiatan mengubah data mentah yang diperoleh dari hasil pengumpulan data menjadi informasi yang bermakna, teratur, dan siap dianalisis. Pengolahan data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap berikut:

3.10.1 Editing

Pengeditan dilaksanakan ketika kuesioner telah terisi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa jumlah data sesuai dengan responden dan untuk menjamin kevalidan data.

3.10.2 Coding

Coding adalah proses memberikan kode numerik pada setiap jawaban untuk memudahkan proses entri dan analisis.

1) Usia

(1) <20 Tahun: 1

(2) 20-35 Tahun: 2

(3) >35 Tahun: 3

2) Pendidikan

(1) SD/ SMP: 1

- (2) SMA: 2
- (3) Perguruan Tinggi: 3
- 3) Pekerjaan
 - (1) Bekerja: 1
 - (2) Tidak Bekerja: 2

3.10.3 Entri data

Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer, misalnya *Microsoft Excel*, SPSS. Pada tahap ini, peneliti membuat variabel sesuai struktur kuesioner dan memasukkan seluruh data responden. Untuk meminimalisir kesalahan, dilakukan pengecekan ulang (*double entry*) sehingga data yang dimasukkan benar-benar sesuai dengan dokumen asli.

3.10.4 Scoring

1) Scoring pengetahuan

Dalam scoring dilakukan penghitungan skor berdasarkan jawaban kuesioner:

- (1) Jawaban benar diberi skor: 1
- (2) Jawaban salah diberi skor: 0

Berikut adalah rumus menghitung persentase hasil jawaban yg diperoleh dari kuesioner:

$$\text{skor presentase: } \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Kategori pengetahuan yang ditetapkan:

- (1) Kategori baik: 76- 100%

(2) Kategori cukup: 56- 75%

(3) Kategori kurang: <56%

2) Scoring sikap

Jumlah nilai dari skala yang didapat dari jawaban responden akan dikonversi menjadi skor T menggunakan komputer. Rumus:

$$\text{Skor T} = 50 + 10 (x - \bar{x}) / \text{sd}$$

Keterangan:

x: skor responden

$\bar{x}$: nilai rata-rata kelompok

sd: standar deviasi

Skor T yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai dasar pengelompokan sikap responden dalam penyajian distribusi frekuensi.

Setelah dilakukan penyajian data, analisis dilanjutkan sesuai dengan metode statistik yang telah ditetapkan dalam penelitian.

3.10.5 Cleaning data

Data cleaning adalah tahapan memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan tidak terjadi kesalahan penginputan, duplikasi data, atau nilai yang tidak logis. Pada tahap ini, peneliti juga memeriksa apakah terdapat data yang hilang (*missing value*) dan memastikan seluruh data dapat digunakan dalam proses analisis. Jika ditemukan kesalahan, peneliti memperbaikinya berdasarkan kuesioner asli.

3.10.6 Tabulating

Tahap terakhir adalah tabulasi, yaitu menyajikan data yang telah diolah ke dalam bentuk tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang. Tabulasi dilakukan agar data lebih mudah dibaca dan dianalisis, serta memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian sesuai tujuan penelitian.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan, serta distribusi tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dan media video. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

3.11.2 Analisis Bivariat

Data terlebih dahulu diuji normalitasnya untuk menentukan pemilihan uji statistik yang sesuai. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka analisis bivariat dilakukan menggunakan uji parametrik. Uji parametrik yang digunakan meliputi *paired t-test* untuk menganalisis perbedaan skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan dalam kelompok yang sama, serta *independent t-test* untuk membandingkan perubahan skor pengetahuan dan sikap antara kelompok

penyuluhan menggunakan media video dan kelompok penyuluhan menggunakan media leaflet.

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis bivariat dilakukan menggunakan uji nonparametrik. Uji nonparametrik yang digunakan yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menganalisis perbedaan skor *pretest* dan *posttest* dalam kelompok yang sama, serta *Mann–Whitney U Test* untuk membandingkan perubahan skor pengetahuan dan sikap antara dua kelompok intervensi. Seluruh pengujian statistik dilakukan dengan tingkat kemaknaan (α) sebesar 0,05.

3.12 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, aspek etika sangat diperhatikan karena kegiatan penelitian melibatkan manusia secara langsung. Oleh sebab itu, peneliti berpedoman pada prinsip-prinsip etika kebidanan selama proses penelitian berlangsung.

1) Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menyampaikan tujuan serta maksud dari penelitian secara jelas kepada responden. Apabila responden berada dalam kondisi tidak sadar akibat masalah neurologis, penjelasan diberikan kepada pihak keluarga. Jika responden setuju dan bersedia mengikuti penelitian, mereka akan diminta menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan. Namun apabila responden maupun keluarganya tidak

bersedia menjadi bagian dari penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak setiap responden.

2) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data yang ditampilkan dalam laporan penelitian hanya berupa data kelompok secara keseluruhan, tanpa menyebutkan informasi pribadi responden. Hasil penelitian hanya akan disampaikan dalam bentuk rangkuman data pada forum akademik.

3) Tanpa nama (*Anonymity*)

Upaya menjaga privasi responden dilakukan dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Identitas responden diganti menggunakan kode tertentu, seperti inisial atau huruf pertama nama, sehingga informasi pribadi tetap terlindungi.

4) Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Ethical Clearance adalah surat keterangan resmi dari Komisi Etik. Penelitian yang menyatakan bahwa suatu penelitian yang melibatkan makhluk hidup (seperti manusia, hewan, atau tumbuhan) telah memenuhi standar etik dan layak untuk dilaksanakan setelah melalui proses peninjauan dan persetujuan etik.